

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konsep kenegaraan, penyediaan rumah merupakan bagian yang penting dalam kemajuan suatu negara. Di Indonesia masih banyak keluarga yang belum mempunyai rumah sendiri. Baik yang tinggal di perkotaan maupun yang tinggal di pelosok desa. Di Indonesia angka kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan tempat tinggal saat ini sangat tinggi. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah dengan melaksanakan program subsidi rumah dari pemerintah sebagai bentuk kepedulian dalam memenuhi kebutuhan rumah, sehingga diharapkan kalangan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), seperti nelayan dan buruh dapat segera memiliki rumah.

Program subsidi pemerintah sudah mulai dilaksanakan pada tahun 1999 dengan nama Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) dilanjutkan pada tahun 2008 pelaksanaan P2KP diperluas lagi menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan. Pada tahun 2015 PNPM Mandiri Perkotaan telah berakhir dan digantikan dengan Program Penanganan Kawasan Kumuh Perkotaan (P2KKP), program ini dilaksanakan sesuai dengan agenda pembangunan nasional atau “Nawacita” pada RPJMN, dimana sasaran pembangunan kawasan permukiman di antaranya adalah kawasan permukiman kumuh perkotaan seluas 38.431 Ha dan peningkatan keswadayaan masyarakat di 11.067 kelurahan/desa.

Atas dasar itulah RPJMN Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR tahun 2017-2021 menetapkan target-target pembangunan kawasan permukiman dan

penanggulangan kemiskinan berupa pelayanan air minum, tercapainya 100 persen pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi nol persen serta akses peningkatan sanitasi yang layak.

Di Kota Padangsidempuan, mayoritas rumah tangganya lebih dari setengah (55,30%) mendiami rumah milik sendiri, kemudian 28,15% masih menyewa/mengontrak dan 16,21% mendiami rumah bebas sewa, sedangkan sisanya (0,34%) mendiami rumah dinas/bebas dan lainnya. Masih besarnya persentase rumah tangga yang belum mendiami rumah milik sendiri inilah yang sering digunakan sebagai acuan dalam target penyediaan rumah di Padangsidempuan, Sumatera Utara maupun nasional (Badan Pusat Statistik (BPS), 2019).

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria masyarakat pada Kota Padangsidempuan yang berhak menerima hunian biasanya tidak mengacu pada kriteria – kriteria yang telah ditentukan sehingga terjadi kecurangan yang menyebabkan bantuan tersebut tidak tepat sasaran serta karena belum tersedianya sistem yang terkomputerisasi yang dapat menentukan pemberian subsidi kepada masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan tersebut. Sistem konvensional ini juga membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, sehingga menjadi salah satu penghambat program RPJMN Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR tahun 2017-2021 untuk melakukan pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi nol persen.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dilakukan penelitian tentang penentuan penerima program subsidi yang akan mempermudah dan membantu untuk menentukan siapa yang layak untuk menerima bantuan

tersebut khususnya di Kota Padangsidempuan dengan menerapkan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)*.

Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)* merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah. Metode ini merupakan kombinasi unik dari pendekatan MCDM yaitu model jumlah tertimbang (*Weight Sum Model/WSM*) dan model produk tertimbang (*Weight Product Model/WPM*). (Handayani & Marpaung, 2018)

Aplikasi ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi sehingga data – data yang diproses menjadi lebih akurat serta mampu memberikan hasil yang baik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Maka berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, penulis melakukan penelitian dengan judul “APLIKASI PENENTUAN PENERIMA PROGRAM SUBSIDI RUMAH DARI PEMERINTAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE WASPAS PADA KOTA PADANGSIDEMPUAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah pemerintah ?
2. Bagaimana menerapkan metode WASPAS dalam menentukan penerima program subsidi rumah pemerintah ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan judul Tugas Skripsi yang telah ditentukan, penulis hanya membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis *web*.
2. Perancangan aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah dilakukan hanya pada Kota Padangsidempuan pada tahun 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Tugas Skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana merancang dan membangun aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah.
2. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode WASPAS dalam menentukan penerima program subsidi rumah dari pemerintah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu menghasilkan aplikasi yang dapat menentukan penerima program subsidi rumah dari pemerintah, sehingga penerima program tersebut didukung oleh kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan bantuan program subsidi rumah dari pemerintah tepat sasaran.
2. Menyajikan data dan hasil yang akurat terkait program subsidi rumah dari pemerintah dengan menerapkan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Pada tahap ini dilakukan studi kepustakaan yaitu proses mengumpulkan informasi dengan melakukan pengumpulan, mempelajari, dan membaca berbagai bahan referensi yang berkaitan dengan program subsidi rumah dari pemerintah, metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS). Adapun literatur yang digunakan meliputi buku, artikel, paper, jurnal, makalah, internet dan sumber lainnya.

2. Analisis dan Perancangan

Pada tahap ini dilakukan analisis spesifikasi aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah dan melakukan perancangan aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah, seperti perancangan proses dan antarmuka yang meliputi desain database sebagai *back – end*, dan sketsa tampilan sebagai *front – end*, dan lain sebagainya.

3. Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan pengkodean aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah sesuai dengan analisis spesifikasi dan perancangan yang telah ditentukan.

4. Pengujian Aplikasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah yang telah dibangun, dan tingkat keakuratan dari sistem aplikasi yang telah dibuat.

5. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penulisan dokumentasi dan laporan dari aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah yang dikembangkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Skripsi ini dibagi atas beberapa bab, di mana masing-masing bab dibagi atas beberapa sub agar mempermudah penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan dalam pembuatan Tugas Skripsi.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pengetahuan dasar yang di peroleh dari studi kepustakaan atau literatur dan dokumentasi *internet* yang digunakan untuk memahami permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Teori – teori pengetahuan dasar yang disajikan antara lain tentang aplikasi, program subsidi rumah dari pemerintah, Kota Padangsidempuan, dan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)*.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tahapan-tahapan sistematis yang digunakan untuk melakukan kajian penelitian. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan pedoman penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan tersebut dimulai dari waktu dan tempat penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah dengan menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) pada Kota Padangsidempuan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari aplikasi penentuan penerima program subsidi rumah dari pemerintah menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) dalam menentukan penerima program subsidi rumah dari pemerintah Kota Padangsidempuan yang telah dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan uraian bab – bab penulisan skripsi dan saran yang diajukan untuk pengembangan lebih lanjut.